

## **BAB III**

### **BAHAN DAN METODE**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bulan Februari sampai dengan Maret 2016 di Perairan Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.

#### **3.2. Alat dan Bahan Penelitian**

##### **a. Alat Penelitian**

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Buku identifikasi, kamera, penggaris, jaring, plastik bening, botol sampel.

##### **b. Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan adalah alkohol 70% sebagai pengawet, dan sampel udang.

#### **3.3. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Pantai Wisata Mangrove Kampung Nipah yang menjadi lokasi penelitian terletak di Dusun III Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara. Desa ini merupakan satu-satunya desa pesisir yang ada di Kecamatan Perbaungan dengan jumlah penduduk 2008 jiwa dari 710 KK, dan sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan. Penelitian ini dilakukan di Perairan Kampung Nipah mulai dari Sungai hingga Laut yang terletak di Kampung Nipah.

#### **3.4. Metode penelitian**

Metode penelitian yang di gunakan adalah Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei terhadap hasil tangkapan nelayan di perairan

laut Kampung Nipah dan pengambilan sendiri dengan menggunakan jaring di Perairan sungai Kampung Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara.

### **3.5. Prosedur kerja**

#### **3.5.1. Survey awal penelitian**

Survei awal dilakukan untuk melihat lokasi penelitian dan untuk mengetahui informasi awal oleh masyarakat tentang jenis-jenis udang Kampung Nipah Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatra Utara.

#### **3.5.2. Pengambilan sampel udang**

Adapun cara pengambilan sampel udang yaitu dengan mendatangi beberapa nelayan yang mencari udang di perairan laut Kampung Nipah, sedangkan sampel udang yang berada di perairan sungai Kampung Nipah dengan cara mencari sendiri menggunakan jaring karena tidak adanya nelayan yang mencari udang di sekitar sungai. Waktu pengambilan sampel udang di perairan laut sesuai dengan waktu penangkapan yang dilakukan nelayan, sedangkan di perairan sungai dilakukan pada saat pasang. Udang yang didapat diambil 1-3 ekor dari tiap jenisnya dengan ukuran minimum berkisar antara 3cm sehingga dapat diidentifikasi. Udang yang didapat diawetkan menggunakan larutan alkohol 70% dan disimpan didalam botol sampel. Hasil udang yang didapat diambil untuk dikoleksi dan dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi dengan menggunakan buku kunci identifikasi Wowor dan choy (2001).

### **3.5.3. Dokumentasi Sampel**

Sampel yang didapat kemudian difoto dengan memperhatikan warna cangkang, bentuk mata, rostum, capit, antena, antenula, kaki jalan, kaki renang serta ekor dan telsonnya yang ada di perairan kampung Nipah.

